

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Inspirasi yang berasal dari semboyan yang ada di Lampung, menjadi suatu konsep yang menarik bagi penata adalah semboyan Daerah Lampung yang isinya tentang dua perbedaan menjadi satu kesatuan dalam kebersamaan, dimana dua perbedaan tersebut dapat bersatu padu menjadi sebuah keselarasan. Ketika akan menggarap karya ujian Tugas Akhir, penata mempunyai keinginan untuk mengkolaborasikan musik etnis Lampung dan musik etnis pendatang (Minangkabau, Bali, Jawa Barat, dan Batak), sehingga memiliki nuansa yang berbeda yaitu dengan nuansa musik etnis dari dua perbedaan menjadi satu keselarasan dalam kebersamaan.

Penggarapan komposisi ini menjadi pengalaman yang berharga bagi penata, menyikapi berbagai masalah dan hambatan yang berasal dari diri pribadi maupun orang lain, membuat penata lebih mengerti dan memahami bagaimana seorang seniman itu berkarya.

Berasal dari konsep yang menceritakan tentang semboyan Daerah Lampung yaitu *Saburai* atau *Sang Bumi Rua Jurai* yang artinya dua unsur berbeda yang menjadi satu keselarasan dan kebersamaan. Menciptakan suatu karya baru namun tetap berpijak pada nilai tradisi memiliki keunikan dan tantangan tersendiri. Kebudayaan dan kesenian yang besar akan mati jika tidak ada yang mau lestarikan dan menjaganya. Selain itu sebagai seorang generasi haruslah

mampu juga untuk dapat mencipta suatu karya yang baru juga demi kelangsungan kehidupan berkesenian.

Persentuhan dan perpaduan musik etnis antara suku bangsa Lampung dengan suku bangsa pendatang (Minangkabau, Bali, Jawa Barat, dan Batak), beserta segala bentuk hasil kebudayaannya, telah membuat seni pertunjukan yang tumbuh di Lampung adalah sebuah bentuk seni pertunjukan akulturasi, baik antara suku asli Lampung dengan suku bangsa lain, maupun antara sesama suku bangsa lain.

Secara musikal yang di dapat dalam penggarapan *Spirit of Saburai* dapat menjadikan bentuk dan suasana musik yang baru dengan cara menggabungkan etnis Lampung dan etnis pendatang (Minangkabau, Bali, Jawa Barat, dan Batak), sehingga menghasilkan komposisi musik yang baru dengan pijakan etnis Lampung yang di kolaborasikan dengan etnis pendatang. Di dalam proses penciptaan karya seni ini memang membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran yang banyak. Terutama sebagai seorang penata yang tidak hanya menyusun pola-pola musik tetapi juga mampu menghadirkan suatu bentuk komposisi yang berkualitas dan memiliki isi.

Karya ini jauh dari kata sempurna, baik di dalam komposisi maupun di dalam penyusunan pertanggungjawaban tertulis. Oleh karena itu penata sangat membuka diri untuk saran dan kritik dari berbagai pihak. Akhir kata penata mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dan yang telah mengapresiasi karya ini hingga tersusun pertanggungjawaban tertulis karya seni penciptaan musik etnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asswans, Moh. *Pattun-Sagata*, Lampung: Taman Budaya. 1995.
- Dakung, Sugiarto. *Isi dan Kelengkapan Rumah Tangga Tradisional Daerah Lampung*, Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Lampung Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah. 1987.
- Kodijat, Latifah. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan. 1986.
- Mudjilah, Hanna Sri. *Teori Musik Dasar*, Yogyakarta: Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta. 1998.
- Nakagawa, Shin. *Musik dan Kosmos Sebuah Pengantar Etnomusikologi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1999.
- Nonsari, R. *Upacara Tradisional Dalam Kaitanya Dengan Peristiwa Alam Dan Kepercayaan*, Lampung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Lampung Proyek Inventarisasi Dokumentasi Kebudayaan Daerah. 1984.
- Rais, Azwar. *Diskripsi Tari Melinting*, Lampung: Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Pendidikan UPTD Taman Budaya Provinsi Lampung, 2005.
- Soedarsono, R.M. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- Sp, Soedarsono. *Penciptaan, Eksistensi Dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: Trilogi Seni, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2006.
- Slamet, Memet Chairul. *Ringkasan Beberapa Langkah Penciptaan Komposisi*, Yogyakarta: naskah tidak diterbitkan. 2005.

DISKOGRAFI

Dream Theatre Spirit Carries On, www.youtube.com diakses tanggal 19 Desember 2010.

Indian Meditation Good-Echoes Of Time Native American Flute Music, www.youtube.com diakses tanggal 19 Oktober 2010.

Kitaro, www.youtube.com diakses tanggal 03 Januari 2011.

Kuaetnika Special Music With Gamelan dan Krakatau-Medley (Eastern Europe 2003 Tour), www.youtube.com diakses tanggal 20 Oktober 2010.

Kyodo Taiko Encore Remix Japanese, www.youtube.com diakses tanggal 03 April 2011.

On Ensemble Taiko And Fue, www.youtube.com diakses tanggal 22 Oktober 2010.

On Ensemble Taiko And Throat Singing, www.youtube.com diakses tanggal 22 Oktober 2010.

Taiko Drums Wadokyo Japanese, www.youtube.com diakses tanggal 03 April 2011.



DAFTAR ISTILAH

<i>Agow</i>	: Mau
<i>Bedow</i>	: Beda
<i>Berbedow</i>	: Berbeda
<i>Bow</i>	: Bawa
<i>Ngebow</i>	: Membawa
<i>Ngebowken</i>	: Membawakan
<i>Bubandung</i>	: Puisi yang berisi petuah ajaran agama Islam
<i>Bumi</i>	: Bumi, tanah, daerah, wilayah
<i>Ceretow</i>	: Cerita
<i>Ceretow now</i>	: Ceritanya
<i>Cutik</i>	: Dikit, sedikit
<i>Dilem</i>	: Dalam
<i>Ekam</i>	: Kami, saya
<i>Gasow</i>	: Rasa
<i>Guwai</i>	: Buat
<i>Ngeguwai</i>	: Membuat
<i>Ni ngeguwai</i>	: Yang membuat
<i>Jadei</i>	: Jadi
<i>Jejamow</i>	: Bersama
<i>Jiganta</i>	: Disini, saat ini, sekarang
<i>Jurai</i>	: Beraneka ragam, berbeda, banyak
<i>Kuasow</i>	: Kuasa, Pencipta
<i>Di sai Kuasow</i>	: Di yang Kuasa
<i>Lapah</i>	: Mari, ayo, jalan
<i>Miyah damagh</i>	: Menjaga lampu
<i>Musik</i>	: Bermain
<i>Mohow</i>	: Tertawa, bergembira
<i>Nabik tabik</i>	: Permisi
<i>Neppang</i>	: Numpang
<i>Nyambai</i>	: Bernyanyi saling berbalas pantun
<i>Pattun/Sagata</i>	: Lagu, syair, puisi, pantun
<i>Penanow</i>	: Beginilah
<i>Permisei</i>	: Permisi
<i>Ram</i>	: Kita
<i>Rua</i>	: Dua
<i>Sai</i>	: Satu, yang
<i>Sang</i>	: Maha, satu
<i>Sekam</i>	: Kamu
<i>Sikindua</i>	: Kami
<i>Saburai</i>	: Singkatan dari sang bumi rua jurai
<i>Tabik Pun</i>	: Ucapan permisi
<i>Talo balak</i>	: Seperangkat ansambel etnis Lampung
<i>Tandow</i>	: Tanda